

ABSTRACT

Kresnawaty, Novi. (2025). *A Mixed-Methods Study on Gen Z's Learning Preferences in Formal Indonesian EFL Settings: Exploring Challenges and Realities*. Yogyakarta: English Education Master's Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study aims to explore Generation Z students' learning preferences and challenges in Indonesian EFL classrooms, with a focus on their experiences in formal educational settings. Utilizing a mixed-methods approach involving surveys and focus group discussions, the research examines the interplay between their preferred learning styles and the realities they face in the classroom.

Findings suggest that Gen Z students thrive in collaborative, technology-driven, and multimedia-rich environments that foster interactive and engaging learning experiences. However, they also encounter challenges related to pronunciation, grammar, and fear of making mistakes, which can undermine their confidence in using English. While digital tools enhance engagement, excessive exposure to online learning may lead to cognitive overload, affecting motivation and retention.

The study also reveals the interconnection between Gen Z learning preferences and their felt reality in contemporary EFL settings. Gen Z students thrive in interactive, tech-driven learning but need structured support for linguistic challenges and confidence-building. While digital tools boost participation, over-reliance can be problematic. Balancing technology and in-person learning is key to sustaining motivation and improving English proficiency.

This study contributes to the growing body of literature on generational learning preferences in EFL contexts by providing insights into how digital integration and pedagogical strategies affect student learning experiences. By addressing these needs, instructors can create a more engaging and supportive learning environment that enhances students' confidence and success in Indonesian EFL classrooms. Balancing digital and hands-on learning can prevent fatigue, while adapting teaching strategies to local contexts ensures relevance. Encouraging a growth mindset by normalizing mistakes fosters confidence. These strategies help create engaging EFL learning experiences, preparing students for success both locally and globally.

Keywords: *Generation Z (Gen Z), learning preferences, Indonesian EFL classrooms, technology integration, student challenges*

ABSTRAK

Kresnawaty, Novi. (2025). *A Mixed-Methods Study on Gen Z's Learning Preferences in Formal Indonesian EFL Settings: Exploring Challenges and Realities*. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi preferensi belajar dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa Generasi Z di kelas EFL (*English as a Foreign Language*) di Indonesia, dengan fokus pada pengalaman mereka di lingkungan pendidikan formal. Menggunakan pendekatan metode campuran melalui survei dan diskusi kelompok terfokus, penelitian ini menelaah hubungan antara gaya belajar yang mereka sukai dan kenyataan yang dihadapi di dalam kelas.

Temuan menunjukkan bahwa mahasiswa Generasi Z berkembang dalam lingkungan belajar yang kolaboratif, berbasis teknologi, dan kaya multimedia, yang mendorong pengalaman belajar yang interaktif dan menarik. Namun, mereka juga menghadapi tantangan dalam hal pengucapan, tata bahasa, dan rasa takut membuat kesalahan, yang dapat mengganggu kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Inggris. Meskipun teknologi digital mampu meningkatkan keterlibatan siswa, penggunaan yang berlebihan dapat menimbulkan kelelahan mental, yang pada akhirnya berdampak pada motivasi belajar dan retensi terhadap materi.

Studi ini mengungkap keterkaitan antara preferensi belajar Generasi Z dan realitas yang mereka rasakan dalam konteks EFL kontemporer. Mahasiswa Generasi Z unggul dalam pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi, tetapi tetap membutuhkan bimbingan terstruktur dalam hal membangun kepercayaan diri. walaupun alat digital meningkatkan partisipasi, namun ketergantungan yang berlebihan dapat menjadi masalah. Keseimbangan antara teknologi dan pembelajaran tatap muka sangat penting untuk menjaga motivasi dan meningkatkan kemahiran berbahasa Inggris.

Penelitian ini menambah wawasan tentang cara belajar Gen Z di kelas bahasa Inggris, khususnya bagaimana teknologi dan metode mengajar mempengaruhi pengalaman belajar mereka. Dengan memahami hal ini, pengajar bisa menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan membantu siswa lebih percaya diri. Mengintegrasikan digital dan praktik langsung bisa mencegah kelelahan digital. Mendorong siswa untuk tidak takut salah juga penting dalam membangun kepercayaan diri. strategi ini mendukung pembelajaran bahasa Inggris yang efektif dan mempersiapkan siswa untuk sukses di tingkat lokal dan global.

Kata Kunci: *Generation Z (Gen Z), learning preferences, Indonesian EFL classrooms, technology integration, student challenges*